

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah penelitian guna mendapatkan kebenaran yang objektif.<sup>1</sup> Hal ini menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah- langkah yang harus ditempuh guna melakukan suatu penelitian. Berawal dari menentukan pendekatan yang harus digunakan, sumber data apa saja yang harus diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data dan langkah terakhir melakukan analisis dari data yang telah didapatkan. Langkah- langkah dalam metode penelitian ini adalah:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk menemukan apa yang sedang terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat secara spesifik dan realis yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>2</sup> Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.<sup>3</sup>

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis & Praksis* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hal 25

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal 28

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hal 100

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, cet. 38, 2018), hal 6.

Dengan demikian, dapat dijelaskan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif ini adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya di masyarakat.

Adapun langkah peneliti untuk mendapatkan data yang nyata dari lapangan adalah peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di SMP N 1 Margoyoso Pati guna memperoleh data yang akurat dan jelas berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Survei. Penelitian Survei adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan faktuan, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun dari suatu daerah.<sup>5</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung.

Pendekatan ini dilaksanakan dengan melakukan analisis mendalam mengenai implementasi PAI dalam meningkatkan spiritual siswa dan data apa saja yang harus dikumpulkan kemudian memahaminya dari sudut pandang orang-orang yang melakukan aktivitas tersebut melalui teknik pengumpulan data. Dengan langkah-langkah tersebut, maka akan didapatkan informasi lengkap implementasi PAI dalam meningkatkan spiritual siswa di SMP N 1 Margoyoso Pati

## B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dan lofland yang dikutip oleh Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Memahami metode-metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis*, hal 175

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 157.

beberapa sumber yang berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau disebut data tangan pertama menurut Saifuddin Azwar merupakan data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>7</sup> Data primer dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.

Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua Siswa yang berkaitan dengan tentang implementasi PAI dalam meningkatkan spiritual siswa di SMP N 1 Margoyoso Pati.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder disebut data tangan ke dua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>8</sup> Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer, atau ada pula yang menyebutnya sama dengan data derivatif.<sup>9</sup>

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, tata tertib sekolah, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, kegiatan spiritual siswa, struktur organisasi, nama-nama guru dan pegawai, nama-nama siswa dan kondisi sarana prasarana di SMP N 1 Margoyoso Pati.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Margoyoso Pati, dengan alasan lokasi tersebut letaknya strategis sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan pengamatan serta dari siswanya yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga karakter

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hal 91.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hal 91.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis & Praksis* , hal 32

peserta didik dan tingkat spiritualitas nya bermacam-macam yang dapat berpengaruh satu sama lain. Hal ini mendukung peneliti melakukan penelitian yang berkaitan tentang implementasi PAI dalam meningkatkan spiritual siswa di SMP N 1 Margoyoso Pati.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta. Namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>10</sup> Peneliti disini disebut sebagai *human instrument*, peneliti harus menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian.<sup>11</sup>

Menurut Tohirin peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki ciri-ciri diantaranya 1) *Responsif*, 2) Dapat menyesuaikan diri, 3) Menekankan keutuhan, 4) Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, 5) Memproses data secepatnya, 6) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan, 7) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa intrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau disebut *human instrumen*. Sebagai *human instrumen*, peneliti memiliki ciri-ciri umum diantaranya : (1) *Responsif* yaitu peneliti harus peka terhadap lingkungan dan orang-orang yang pada lingkungan itu (2) Peneliti juga harus menyesuaikan diri dalam setiap situasi pengumpulan data agar mudah mendapatkan data penelitian. (3) Selain itu, menekankan keutuhan maksudnya peneliti memandang dirinya dan lingkungan penelitian sebagai satu kesatuan yang utuh dan dianggap sebagai sesuatu yang nyata, benar dan memiliki arti. (4) Peneliti harus mendasarkan diri pada perluasan pengetahuan, maksudnya peneliti dalam melakukan penelitian harus sudah

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 163

<sup>11</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hal. 125

<sup>12</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitaif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling : Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 62

dibekali dengan latihan-latihan untuk membimbingnya melakukan penelitian. (5) Setelah mendapatkan data, sebaiknya peneliti segera mengolah dan menyusun data penelitian untuk mendapatkan kebenaran datanya. (6) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Kemampuan dalam menjelaskan hal yang tak dipahami oleh subjek penelitian. Kemampuan mengikhtisarkan digunakan mengecek kembali keabsahan data dan memperoleh persetujuan dari informan. (7) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim artinya mampu mencari informasi yang tak direncanakan dan tak terduga serta tidak lazim terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai human instrument berfungsi sebagai pengumpul dan penganalisis data yang berkaitan dengan implementasi PAI dalam meningkatkan spiritual siswa di SMP N 1 Margoyoso Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suwartono pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan unruk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Beberapa metode dapat digunakan untuk menggali informasi diantaranya metode wawancara, pengamatan, angket, pengetesan, arsip, dan dokumen.<sup>13</sup>

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi menjelaskan observasi atau pengamatan merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis pada gejala-gejala yang akan diselidiki.<sup>14</sup> Menurut Matthew and Ross yang dikutip oleh Haris Hardiansyah, mendefinisikan observasi sebagai metode pengumpulan data melalui indra manusia seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa, dan lain sebagainya

---

<sup>13</sup> Suwarteono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hal 41

<sup>14</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal. 70.

sebagai alat utama dalam melakukan observasi.<sup>15</sup> Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan untuk mendapatkan data yang cermat, faktual dan sesuai dengan konteksnya dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan masalah yang diteliti.

Alasan peneliti menggunakan observasi karena dengan melakukan observasi, peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri kejadian di lokasi penelitian serta mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi sebenarnya di lokasi penelitian. Sehingga peneliti dapat menyajikan gambaran nyata mengenai perilaku dan kejadian yang ada di lokasi untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dalam partisipasi pasif peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, peneliti menggunakan observasi berstruktur dimana dalam melakukan observasi peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disusun secara sistematis sebagai acuan dalam melakukan observasi.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan.<sup>16</sup> Pada proses wawancara dengan informan, peneliti harus menggunakan alat wawancara yaitu pedoman wawancara, tape recorder untuk merekam percakapan wawancara dan kamera untuk memotret wawancara yang sedang dilakukan.

Alasan wawancara ini dilakukan karena peneliti ingin menggali dan mengungkap informasi serta memahami suatu hal tentang topik penelitian dalam hal ini tentang implementasi PAI dalam meningkatkan spiritual siswa di SMP N 1 Margoyoso Pati dari objek penelitian atau informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada informan. Wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan

---

<sup>15</sup> Haris Heridiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group : Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 129.

<sup>16</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, hal. 83.

wawancara semi terstruktur. Pada wawancara ini, peneliti diberi kebebasan sebeb-as-bebasnya dalam bertanya dan mengatur alur dan setting wawancara dengan mengandalkan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggalian data.<sup>17</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Imam Gunawan merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>18</sup> Dokumentasi merupakan sumber data sekunder dalam penelitian untuk melengkapi informasi data dari observasi dan wawancara.

Alasan dokumentasi ini dilakukan karena digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari dokumen-dokumen penting dari sekolah sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan dokumen yang telah dikumpulkan akan sangat membantu peneliti untuk memahami fenomena di lokasi penelitian dan membantu untuk menginterpretasi data penelitian serta mendukung hasil penelitian dari observasi dan wawancara agar lebih kredibel/ dapat dipercaya.

Dalam penggunaan teknik dokumentasi ini, peneliti menggunakannya untuk mengumpulkan dan mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh SMP N 1 Margoyoso Pati Margoyoso Pati terkait dengan judul pada penelitian ini maupun data-data berupa : Visi, misi, dan tujuan, struktur lembaga, data guru dan pegawai, data murid, sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan, yakni mengenai implementasi PAI dalam meningkatkan spiritual siswa di SMP N 1 Margoyoso Pati.

## F. Uji Keabsahan Data

Moloeng menjelaskan bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan

---

<sup>17</sup> Haris Heridiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group : Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, hal. 56.

<sup>18</sup> Imam Guanawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hal. 178.

paradigmnya sendiri.<sup>19</sup> Jadi, data yang telah diperoleh harus dilakukan pengecekan dahulu sebelum dianalisis untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya atau belum dan memastikan sudah menjawab rumusan masalah penelitiannya atau belum.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi ini memakai empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yakni dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>20</sup>

1. **Triangulasi Sumber** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Banyak cara yang dapat dipakai dalam mendapatkan derajat kepercayaan suatu informasi dengan sumber, dalam hal ini penulis menggunakan dua cara yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan juga memabandingkan dengan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
2. **Triangulasi Teknik** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
3. **Triangulasi Waktu** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>21</sup>

## G. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan yang disarankan oleh data.<sup>22</sup>

Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola,

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 321.

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 279

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 372-374.

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 280

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Dari data yang telah didapatkan saat proses pengumpulan data di lapangan, selanjutnya peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengacu pada konsep analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

### **1. Data Collection (Tahap Pengumpulan Data)**

Merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Data primer berbentuk observasi guna melihat secara langsung suasana, keadaan maupun kenyataan yang terjadi di lapangan. Kemudian melakukan wawancara dengan informan utama dan pihak yang mendukung dengan memberikan pertanyaan. Peneliti perlu mampu berkomunikasi dengan responden atau informan agar mau memberikan jawaban yang terbuka dan benar sesuai dengan keadaan. Data sekunder juga diperoleh dari dokumen maupun arsip dan data pendukung sekolah.

### **2. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan identifikasi satuan, yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding dengan memberikan kode pada setiap satuan supaya dapat ditelusuri darimana sumber data tersebut berasal.<sup>23</sup>

Reduksi data ini digunakan agar memberikan gambaran data yang lebih jelas, karena data yang di dapatkan di lapangan berupa catatan-catatan yang rumit dan masih semrawut sehingga tidak mudah dipahami.

### **3. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan data secara singkat, membuat skema, bagan, hubungan kategoris dan berbagai cara lainnya yang lebih menyerupakan pemahaman

---

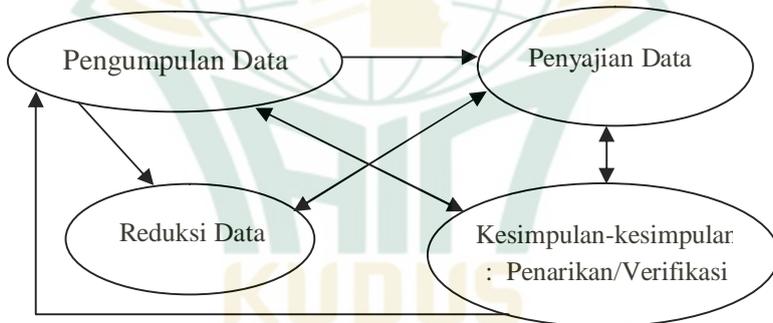
<sup>23</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 288

peneliti terhadap data yang kemudian dibentuk cara-cara penyajiannya.<sup>24</sup> Hasil reduksi data diorganisasikan semacam pembuatan tabel atau diagram, sketsa, sinopsis, matrik atau bentuk-bentuk lain.<sup>25</sup>

**4. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)**

Langkah selanjutnya setelah proses reduksi data kemudian data disajikan dalam teks naratif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup>

Kaitan antara analisis data dengan pengumpulan data disajikan oleh Miles dan Huberman dalam diagram berikut:<sup>27</sup>



**Gambar 3.1**  
**Hubungan Antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data Menurut Miles dan Huberman**

<sup>24</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 156

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal 70

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 345

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 338

Gambar diatas merupakan siklus analisis data yang prosesnya secara interaktif atau bolak-balik. Perkembangannya bersifat seensial dan interaktif yang pada dasarnya melingkar. Seberapa banyak proses bolak-balik tersebut tentu saja sangat bergantung pada kompleksitas permasalahan yang hendak dijawab. Selain itu juga bergantung pada seberapa tajam pisau analisi yang dipakai saat mengumpulkan data itu sendiri. Pisau yang dimaksud adalah kepekaan dan ketajaman daya lacak peneliti itu sendiri dalam melakukan komparasi ketika proses pengumpulan data.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* , hal 70-71